

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya tentang penguatan karakter religius pada siswa kerjasama antara keluarga dan madrasah (Studi kasus di Madrasah Tsanawiyah Hdayatul Islam Desa Tjungharjo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kerjasama antara keluarga dan madrasah dalam menguatkan karakter siswa MTs Hidayatul Islam Tanjungharjo antara lain: mengadakan pertemuan/rapat dengan wali murid, adanya rapot, *home visit*, surat-menyurat dengan keluarga, menerima kunjungan dari keluarga siswa, mengadakan layanan konseling, komunikasi via ponsel.
2. Upaya penguatan karakter religius pada siswa kerjasama antara keluarga dan madrasah adalah melalui beberapa cara yakni, 1) keteladanan, guru dan orang tua memberikan contoh yang baik berupa perkataan maupun perbuatan, 2) pembiasaan, seperti mengucapkan salam, sholat berjamaah, disiplin, jujur, berdoa ketika hendak melakukan sesuatu, mengucapkan salam dll, 3) pembinaan, guru dan orang tua sama-sama memberi arahan tentang pentingnya akhlakul karimah, menjauhi larangan agama dan menjalankan perintah agama, 4) pemberian sanksi, 5) mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada mata pelajaran. Adapun upaya yang dilakukan madrasah bersama keluarga adalah pengajian, istighosah, tahlil, dan kelas parenting.

## B. SARAN

1. Penguatan karakter merupakan tanggung jawab orang tua, guru dan masyarakat. Untuk itu diharapkan kepada orang tua dan guru agar menjadi tauladan bagi anak demi terlahirnya generasi yang berkarakter islami sesuai harapan dari orang tua, guru dan masyarakat. Dan diharapkan kepada orang tua dan guru untuk meningkatkan komunikasi dan kerjasama demi terlahirnya generasi yang unggul dan berkarakter islami.
2. Sebaiknya madrasah mencari cara yang dapat menarik orang tua untuk melakukan kerjasama. Baik dari sosialisasi tentang pentingnya melakukan kerjasama dengan madrasah ataupun yang lain.
3. Orang tua sangat berperan dalam mendidik anaknya ketika di rumah. Maka diharapkan bagi orang tua untuk menyadari pentingnya membina karakter religius anaknya, dan lebih mempererat hubungan kerjasama dengan pihak madrasah demi kebaikan bersama, jadi sebaiknya orang tua meluangkan waktu untuk menghadiri pertemuan yang dilakukan di madrasah serta bersikap terbuka terhadap permasalahan anaknya ketika di rumah.